

## DAFTAR PUSTAK

- Anonim,1.(2017).Diambil kembali dari Lichen:  
<https://www.google.co.id/search?q=pengerttian+lichen&oq=pengerttian+lichen&aqs=chrome..69i57j69i59l2.6022j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Anonim,2. (2007). *Surakarta In Figures*. Surakarta: Badan Pusat Statistik, BAPEDA KOTA.
- Anonim,3. (2010). Dipetik 2010, dari Peraturan Pemerintahan RI nomor 41 Tahun 1999:  
<https://www.google.co.id/search?q=Pemerintah+RI+Nomor+41+Tahun+1999%2C+pencemaran+udara&oq=Pemerintah+RI+Nomor+41+Tahun+1999%2C+pencemaran+udara&aqs=chrome..69i57.1341j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Anonim,4. (2007). Diambil kembali dari Pengukuran Persentase Lichen:  
<https://www.google.co.id/search?q=pengukuran+persentase+koloni&oq=pengukuran+persentase+koloni&aqs=chrome..69i57.13566j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Ahmad, D. (2014). *Pengertian Lingkungan Biotik dan Abiotik*. Dipetik 09 02, 2014, dari <http://www.sridianti.com/pengertian-lingkungan-biotik-dan-abiotik.html>
- Aminah, N. (2006). Perbandingan Kadar pb, Hb, Fungsi Ginjal Pada Karyawan, BBTCL dan PPM Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* , 2(2):111-120.
- Armstrong, R. (2004). *Lichens, Lichenometry, and Global Warming* . Mycobiologist, Aston University.
- Beaching, S. Q. (2007). *Guideto Twelve Common & Conspicuous Lichens Of Georgia's Piedmont*. Georgia: University of Georgia Atlanta (UGA).
- Campbell, & G.Mitchell, N. J. (2003). *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Cambell, N. R. (2010). *Biologi Edisi 8 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Estrabou, C. (2011). Air quality monitoring system using lichens as bioindicators in Central Argentina. *Environ Monit Assess* , Volume 182, Issue 1–4, pp 375–383.
- Fahrul, M. F. (2007). *Method Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hardianto, R. I. (2015). Respon Lumut Kerak Pada Vegetasi Pohon Sebagai Bioindikator Pencemaran Udara Di Kawasan Industri Jakarta Timur. *UT - Forest Resource Conservation and Ecotourism [1078]* , Bogor Agricultural University.
- Hasairin, A. (2009). *Taksonomi Tumbuhan Rendah*. Medan: FMIPA Universitas Negeri Medan.
- Indrawan, M. (2007). *Biologi konsevasi*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Istam, Y. (2007). *Respon Lumut Kerak Pada Vegetasi Pohon Sebagai Indikator Pencemaran Udara di Kebn Raya Bogor dan Hutan Kota Manggala Wana Bhakti (Skripsi)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Loppi. (2003). Keragaman Epifit dan Kandungan Senyawa Parmelia Caperata Thalli sebagai Monitor Polusi Udara di Kota Pistoia (C Italy). *Environmental Monitoring and Assessment* , Volume 86, Issue 3, pp 289–301.
- Loppi.S. (2004). Biodiversity of epiphytic lichens and heavy metal contents of Flavoparmelia caperata thalli as indicators of temporal variations of air pollution in the town of Montecatini Terme (central Italy). <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2003.12.003> , Volume 326, Pages 113-122.
- Loppi, S. (2010). Monitoring H<sub>2</sub>S air pollution caused by the industrial exploitation of geothermal energy: The pitfall of using lichens as bioindicators. <https://doi.org/10.1016/j.envpol.2010.05.002> , Volume 158 , Pages 2635-2639.
- Mafazaa, M. d. (2016). Jenis-jenis Lichen Dikampus Undip Semarang. *Bioma, Juni 2016* , hal. Vol. 18, No. 1, Hal. 20-29.
- Nash, T. H. (2008). Lichen Biology. ISBN-13 978-0-511-41407-7.
- Negi, H. (2003). A Valuable Bioresurce for Enviromental Monitoring and Sustainable Development. hal. General Article : Resonance.
- Noer, & I.S. (2004). *Bioindikator Sebaga Alat untuk mengurai Adanya Pencemaran Udara* . Kamojang. Bandung: Forum Komunikasi Lingkungan III.
- Nurjanah, S. (2013). *Keragaman dan kemampuan lichen menyerap air sebagai bioindikator pencemaran udara di kediri*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Oksanen. (2006). *Ecological And Biotechnological Aspects of Lichens (Mini-Review)*. appl.microbio.biotechnol.

- Panjaitan, D. M. (2012). Keanekaragaman Lichen sebagai Bioindikator pencemaran udara di kota pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Universitas Riau* , Volume 01, Hal 01-17.
- Pratiwi, M. E. (2006). *Kajian Lumut Keark Sebagai Bioindikator Kualitas Udara - Study kasus : Kawasan Industri Pulo Gadung, Arboretum Cibubur dan Tegakan Mahoni Cikabayan*. Bogor : IPB Press.
- Rankovic, B. M. (2007). Antimicrobial Activity Of Extracts Of The Lichens *Cladonia Fercata*, *Parmela Caperata*, *Paramelia Pertusa*, *Hypogymnia Phypdes* And *Umbilicriapolyphylla*. *Br. J. Biomed. Sci.* 64(4).
- Rosentreter, R. (2007). *A Field Guide to Biological* .
- Roziaty, E. (2016). Morfologi, Habitat dan Bioindikator Kualitas Udara Ambien Akibat Polusi Kendaraan Bermotor. *Jurnal penelitian Biologi 2 (1)* , 54-66.
- Samdudin, M. W. (2013). Penentuan Logam Berat dan Polycyclic Aromatic. *Journal of Environmental Protection* , 760-765 .
- Seaward. (2014). Lichens and sulphur dioxide air pollution: field studies. *Journal Botany* , 92(1): 23-45.
- Seed, L. (2013). Modelling relationships between lichen bioindicators, air quality and climate on a national scale: Results from the UK OPAL air survey. *Environmental Pollution* , Volume 182, Pages 437-447.
- Setyawan, & A. D dan, S. (2001). *Keanekaragaman Flora Hutan Jobolarangan Gunung Lawu*. Cryptogamae. Biodiversitas.
- Sofyan, N. (2017). *Keanekaragaman lumut kerak sebagai bioindikator kualitas udara di kawasan industri citeureup dan hutan penelitian dramag(skripsi s1)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Stefano, L. (2002). Keanekaragaman hayati lichen epifit dan polusi udara di kota Siena (Italia Tengah). [https://doi.org/10.1016/S0269-7491\(01\)00151-8](https://doi.org/10.1016/S0269-7491(01)00151-8) , Volume 116, Issue 1, Pages 123-128.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sulisetjono. (2012). *Botani Tumbuhan Lumut*. Malang: UIN Malang.
- Suwarso, W. (1995). *Koleksi Lichenes di Herbarium Bogoriense : Prosiding Seminar Sehari*. Bogor: LIPI Pusat Konservasi Tumbuhan - Kebun Raya Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. (2009). *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah.

Zedda, L. e. (2009). Diversity of Epiphytic Lichens in the Savanah Biome of Namibia. *Herzogia*. 22:153-164.

Sumber: <http://dispendukcapil.surakarta.go.id>